

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif. Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman. Motivasi belajar membuat siswa agar berusaha belajar sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sejalan dengan apa yang diharapkan oleh orangtua, kasih sayang berupa pola asuh untuk terus perhatian dan membimbing anaknya berproses dalam pembelajaran. Dengan demikian, anak atau siswa mendapatkan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Pendidikan manusia dimulai dari keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang cerdas serta terampil, maka harus dimulai dari keluarga. Orangtua mempunyai peran yang sangat besar dalam pendidikan anak saat di rumah. Dalam pembelajaran di rumah, perhatian orangtua dapat menunjang pembelajaran menjadi baik.

Orangtua juga berperan aktif dalam memberikan arahan dan menjelaskan materi kepada anak dengan tujuan anak dapat memahami materi pembelajaran sehingga tumbuhlah motivasi belajar anak dalam mengikuti pembelajaran di rumah. Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor guru, juga dipengaruhi faktor orangtua.

Tingkah laku Siswa saat pembelajaran di rumah dengan baik dapat menunjang proses belajar siswa dan dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu, atau sebaliknya ia merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Perhatian orangtua dalam membimbing serta mengarahkan anaknya untuk belajar sangat diperlukan. Karena siswa diharuskan belajar di rumah dan motivasi belajar serta perhatian orangtua sangat diperlukan untuk keberhasilan proses pembelajaran.

Banyak siswa yang kurang maksimal dalam memperhatikan pembelajaran saat belajar di rumah, untuk itu orangtua berperan menjadi guru dalam menjelaskan dan memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru wali kelas. Orangtua sangat diperlukan dalam keberhasilan pembelajaran siswa dengan memberikan motivasi dan perhatian yang lebih, agar siswa tertarik dan mengikuti pembelajaran di rumah dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas IV SD Swasta Katolik Assisi ditemukan dugaan bahwa motivasi belajar yang diberikan orangtua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi yang kurang maksimal, hal ini dikarenakan orangtua lebih disibukkan dengan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, dengan berangkat kerja pagi kemudian pulang sore. Bahkan ada orangtua yang harus meninggalkan keluarganya di rumah untuk bekerja di luar daerah dalam waktu yang cukup lama, sehingga tidak mempunyai waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anaknya.

Tabel 1.1. Nilai Ujian Semester IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik

KKTP	Nilai	Banyak Siswa	Persentase
75	≥ 75	10 Siswa	44%
	≤ 75	13 Siswa	56%
Jumlah Siswa Kelas IV SD		23 siswa	100%

Assisi

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari jumlah siswa kelas IV SD sebanyak 23 siswa, hasil nilai pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Hasil ini terlihat dari 23 siswa kelas IV SD terdapat 10 Siswa (44%) yang mencapai nilai ketuntasan klasikal dan 13 siswa (56%) yang memperoleh nilai ketuntasan klasikal harus mencapai 75%. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus maka akan berdampak pada rendahnya kriteria di sekolah tersebut. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar. Sehingga, penelitian ini perlu dilakukan dengan harapan siswa dapat semakin meningkatkan pengetahuan IPAS melalui motivasi belajar

agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Untuk itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2024/2025”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Motivasi belajar Siswa Kelas IV SD kurang maksimal;
2. Hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD kurang maksimal;
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan, mengingat keterbatasan peneliti, baik waktu dan kemampuan peneliti, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2024/2025”**.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana motivasi belajar Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2024/2025?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2024/2025;
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2024/2025;
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan motivasi belajar dan hasil belajar IPAS Kelas IV SD.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Siswa

Mempererat komunikasi antara siswa dengan orang tua. Selain itu juga memberikan referensi pada siswa bahwa motivasi dari orangtua itu sangat penting dalam kehidupannya.

b. Bagi Orangtua

Memberi masukan kepada orangtua agar mereka lebih memperhatikan masalah belajar anak-anaknya supaya anak lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi anak-anaknya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan kerja sama seluruh tenaga pendidik di sekolah dengan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan pengertian dan arahan kepada orang tua siswa dalam menciptakan pembelajaran yang nyaman dan kondusif untuk siswa.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Menjadi pedoman untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

